BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Mulyana menjelaskan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Sebagian ilmuwan menerjemahkan penelitian kualitatif deskriptif (tanpa angka-angka), tanpa usaha untuk membangun proposisi, model, atau teori (secara induktif) berdasarkan data yang diperoleh di lapangan". (Mulyana, 2008:5).

Artinya penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

> "Metode deskriptif-kualitatif mencari teori bukan menguji teori atau *hypothesis-generating*, bukan *hupothesis testing* dan *heuristic*, bukan verifikasi. Deskriptif kualitatif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel (Ardianto, 2010:60)"

Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana Pola Komunikasi Komunitas United Indonesia (UI) dalam mempertahankan Eksistensinya Di Kota Bandung.

3.1 Desain Peneletian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan

lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **Pola Komunikasi Organisasi United Indonesia (UI) dalam mempertahankan Solidaritas Anggotanya Di Koordinator Wilayah Kota Bandung.**

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan

masalah adalah sebagai berikut:

a. Arus Pesan

b. Hambatan

c. Jaringan

3. Memberi definisi terhadap pengukuran subfokus. Penelitian ini hanya terdapat satu subfokus yaitu pola komunikasi.

4. Memilih teknik pengumpulan data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui **penelitian kepustakaan** atau data yang di peroleh dari sumberlain, seperti referensi buku, skripsi peneliti terdahulu dan penulusuran data online juga **penelitian lapangan** seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Informan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyakmengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objekpenelitian tersebut. Menurut AM Huberman & MB Miles dalam Bungin mengemukakan bahwa informan juga berfungsi sebagai umpan balik terhadap data penelitian dalam ruang cross check data. (Bungin, 2001 : 87)

> ”Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain.(Moleong, 2001 : 90)”

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik*purposive sampling.*

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian ini adalah ketua dan beberapa anggota komunitas United Indonesia (UI). Pemilihan informan sendiri berdasarkan pengaruhnya yang besar terhadap komunitas United Indonesia (UI) didalam setiap komunikasi kelompok yang terjadi dalam membangun kreatifitas anggotanya.Sebagaimana dapat Dilihat di bawah ini

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Lama Bergabung
1	Wildansyah saputra	Ketua Koordinator	9tahun
2	Muhammad Iqbal	Devisi Event	8 tahun

Sumber : Data Peneliti, 2016

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan	Lama Bergabung
1	Muhammad Fitrah	Anggota	4 tahun
2	Nindy	Anggota	4 tahun

Sumber : Data Peneliti, 2016

Kelima informan diatas dipilih karena memiliki beberapa kriteria, seperti Wildansyah saputra sebagai Ketua Koordinator Wilayah Kota Bandung yang mengatur komunitas United Indonesia Koordinator Wilayah Kota Bandung,yang kedua yaitu Muhammad Iqbal sebagai Devisi event dia yang menyelanggarakan kegiatan kegiatan yang di lakukan oleh United Indonesia Koordinator Wilayah Kota Bandung dengan tujuan untuk mempertahankan solidaritas anggotanya , yang ketiga yaitu Muhammad Fitrah dia sebagai anggota United Indonesia Koordinator Wilayah Kota Bandung. yang ke empat yaitu Nindy dia adalah anggota United Indonesia Koordinator Wilayah Kota Bandung wanita dan yang terakhir.

Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan tersebut mempunyai keterterlibatan dalam pola komunikasi di dalam united indonesia di karenakan lama bergabungnya mereka di United Indonesia Koordinator Wilayah Kota Bandung informan ini dapat memberikan informasi apa yang kita harapkan mengenai pola komunikasi organisasi yang akhirnya peneliti dapat mengetahui pola komunikasi yang diterapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.1.2.1 Studi Pustaka

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. **Referensi Buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-

orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. **Skripsi Peneliti Terdahulu**

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

3. **Penulusuran Data Online**

   Burhan Bungin mengatakan bahwa metode penelusuran data online adalah cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang berupa data maupun informasi teori, secepat semudah mungkin dan dapat

dipertanggungjawabkan secara akademis. (Bungin, 2001:148)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*searchengine*) kemudian membuka alamat website yang berhubungandengan kebutuhan penelitian.

3.2.2 Studi Lapangan

1.Observasi

Menurut **Christine Daymon dan Immi Holloway** (2008:321), Observasi menyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis mengenai sebuah peristiwa, artefak-artefak, dan perilaku-perilaku informan yang terjadi dalam situasi tertentu, bukan seperti yang belakangan diingat, diceritakan kembali dan digeneralisasikan oleh peneliti itu sendiri. Metode observasi sering dikaitkan dengan wawancara, dan penliti melakukan observasi yaitu mencari tempat united indonesia berkumpul.

2.Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2001:135). Wawancara merupakan suatu proses transmisi data dari seseorang (nara sumber/informan) kepada pewawancara sebagai bahan untuk melengkapi bidang yang diteliti oleh si pewawancara yaitu anggota united

indonesia .

3. **Dokumentasi**

Dokumen yang peneliti kumpulkan untuk melakukan penelitian ini yaitu mengenai kegiatan di Komunitas United Indonesia (UI), sebagaimana dikutip bahwa Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang didalamnya terdapat sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

3.4 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam betuk tulisan dan dianalisis. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti langkah berikut :

1. Mereduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus bertambah. Bila tidak dianalisis sejak awal, akan menambah kesulitan. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal

yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi diberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Men-display data

   Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, *networks* dan *charts.* Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

   Sejak awalnya, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu, mencari pola, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperoleh sejak awal mencoba mengambil

kesimpulan.

4. Menganalisis data

   Menganalisis data sewaktu pengumpulan data antara lain akan menghasilkan lembar rangkuman dan pembuatan kode pada tingkat rendah, menengah (kode pola) dan tingkat tinggi memo.

5. Membuat lembar rangkuman

   Untuk memperoleh inti data, peneliti dapat bertantanya, siapa, peristiwa atau situasi apa, tema atau masalah apa yang dihadapinya dalam lapangan, hipotesis yang timbul dalam fikirannya. Pada kunjungnan berikutnya, informasi apa yang harus ditemukannya dan hal apa yang harus diberikan perhatian khusus.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap

hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

1. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secaralebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagaisumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang

cocok dan sesuai.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan denganmengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)
4. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh penelitikepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2005:275-276)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di tempat berkumpul Orgnasisasi United Indonesia (UI)

Koordinator wilayah kota Bandung yang beralamat di Bbk. Sukatma No. 24/210a Cicaheum, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Februari 2016 s/d Juli 2016. Adapun waktu penelitian :

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	• **Persiapan**																								
	Pengajuan judul																								
	Accjudul																								
	Persetujuanpembimbing																								
2.	• **PelaksanaanBimbingan**																								
	Observasidanpencarian data lapangan																								
	Penyusunan BABI																								
	Bimbingan																								
	Penyusunan BABII																								
	Bimbingan																								
	PenyusunanBABIII																								
	Bimbingan																								
	SeminarUP																								
3.	• **PenelitianLapangan**																								
	Pengumpulan DataLapangan																								
	WawancaraPenelitian																								
4.	• **PenyelesaianLaporan**																								
	PenyusunanBABIV																								
	Bimbingan																								
	PenyusunanBABV																								
	Bimbingan																								
5.	**Penyusunankeseluruhan draftBABI-V**																								
6.	**Pendaftarandan Pelaksanaansidang**																								

Sumber:DataPeneliti2016